

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kerajinan Batik merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari pada keahlian *craftsmanship*, mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat berbagai pengalaman apresiasi dan berkreasi menghasilkan suatu karya yang bermanfaat langsung bagi kehidupan mahasiswa. Pembelajaran dirancang secara sistematis, terdiri dari teori dan praktik. Pembelajaran kerajinan batik yang dipelajari berdasarkan Silabus Kerajinan Batik (2014) tentang menghilangkan kanji pada kain yang akan dibatik, menggambar motif pada kain (desain), mencanting menggunakan lilin atau (malam), proses pewarnaan kain, pelorodan kain batik (menghilangkan malam) pencucian, penjemuran hingga pengemasan. Penelitian ini akan membahas mengenai pewarnaan batik.

Pewarnaan batik merupakan salah satu proses membatik setelah mencanting, sebagaimana yang dikatakan Susanto (1980) pewarnaan batik yaitu rangkaian kegiatan membatik setelah pencantingan menggunakan lilin atau malam, terdapat dua teknik pewarnaan batik yaitu, teknik celup dan teknik colet. Teknik celup dilakukan dengan cara mencelupkan kain yang sudah dicanting ke dalam larutan yang berisi zat warna secara berulang-ulang untuk mendapatkan warna yang diinginkan Fitria (2013), sedangkan teknik colet dilakukan dengan cara mencoletkan zat warna pada pola pola atau motif yang akan diwarnai, dengan menggunakan kuas atau kapas Benny, Grata (2012). Pewarna batik dibagi menjadi dua jenis yaitu, pewarna alami dan pewarna buatan (sintetis). Pewarna yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pewarna buatan. Pewarna buatan (sintetis) merupakan bahan pewarna batik yang dibuat dengan zat-zat kimia, kelebihan dari pewarna buatan yaitu zat warna mudah didapatkan, praktis dalam penggunaannya, sangat beragam dan relatif lebih awet dibandingkan dengan pewarna alami (Supriono Primus, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan perkuliahan Kerajinan Batik di *craftmanship* pada bulan September 2017, ditemukan permasalahan yaitu mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti praktik pewarnaan batik, dikarenakan fasilitas praktik yang kurang memadai dan media pembelajaran yang tidak mendukung, sehingga perlu adanya sarana pendukung pembelajaran praktik pewarnaan batik.

Salah satu media yang dianggap dapat menjadi solusi untuk menjelaskan langkah-langkah pewarnaan batik yaitu dengan menggunakan video tutorial, sebagaimana yang dikatakan Gary Anglin (2011) menegaskan bahwa pembelajaran di era globalisasi seperti sekarang ini mengalami perubahan sangat cepat, pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat mengambil alih berbagai hal terkait yang biasanya dikerjakan oleh guru secara tradisional. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang, maupun waktu, sehingga dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik, menciptakan pembelajaran menyenangkan, serta mengembangkan potensi mahasiswa secara individual (Andriyani T (2015).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi sebagai pembawa pesan dalam proses pembelajaran dan membantu proses penyerapan informasi saat proses belajar mengajar di kelas, menurut Arsyad Azhar (2009). Penggunaan media pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Satin Umar, 2014). Adapun pendapat Oemar, Hamalik (2003) yaitu media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Salah satu yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran pewarnaan batik dimungkinkan dengan menggunakan video tutorial akan memberikan pemahaman bagi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Ekawati, Supurwoko, dan Wahyuningsih (2012) mengungkapkan bahwa video tutorial dapat digunakan untuk membantu mahasiswa belajar secara mandiri.

Manfaat penggunaan video tutorial telah dibuktikan Pritandhari dan Ratnawuri (2015) dari hasil penelitiannya mendeskripsikan bahwa pemanfaatan video tutorial dalam proses pembelajaran pengenalan komputer dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Di perkuat oleh penelitian Dinata. Y. N (2013) pada mata pelajaran *autocad* juga menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta

Maya Sri Maryati, 2019

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PEWARNAAN BATIK PADA KEAHLIAN CRAFTMANSHIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik yang menggunakan video tutorial lebih tinggi di banding menggunakan media konvensional. Dalam dunia pendidikan penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan sikap dan pemahaman dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran yang didalamnya terdapat prosedur-prosedur pembuatan suatu produk. Hasil penelitian mereka mulai dalam konten yang berbeda, dapat diakui dan dijadikan acuan bahwa penggunaan video tutorial dapat menunjang proses belajar mengajar, yang inovatif yang dapat menunjang pada praktik kerajinan batik khususnya dalam proses pewarnaan batik.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pewarnaan Batik Pada Keahlian *Craftmanship*”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran pewarnaan batik pada keahlian *Craftmanship*?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini, yaitu membuat video tutorial sebagai media pembelajaran pewarnaan batik pada keahlian *Craftmanship*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Perancangan video tutorial sebagai media pembelajaran pewarnaan batik pada keahlian *craftmanship*.
- b. Pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran pewarnaan batik pada keahlian *craftmanship*.
- c. Evaluasi melalui *expert judgement* produk video tutorial sebagai media pembelajaran pewarnaan batik oleh ahli media dan ahli materi pewarnaan batik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di jelaskan pada manfaaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk memperkaya ilmu pengetahuan untuk menghasilkan produk karya seni mengenai video tutorial sebagai media pembelajaran proses pewarnaan batik.

1. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya.

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian berupa video tutorial dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada matakuliah praktik pewarnaan batik.

b. Bagi Mahasiswa

Video tutorial pewarnaan batik dapat digunakan melalui perangkat komputer, *handphone*, sehingga dapat dipelajari sebelum praktik pewarnaan batik dilaksanakan.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi Penelitian yaitu memberikan wawasan berupa pengetahuan, keterampilan, dan memperoleh pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah dan melakukan penelitian khususnya dalam pembuatan media video tutorial pembelajaran pewarnaan batik.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini, sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, yang berisi uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka yang berisi uraian teori atau konsep dan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang berisi tentang prosedural penelitian yang digunakan untuk menjalankan penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, yang berisi pemaparan temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan untuk menjawab pernyataan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi menyajikan tentang tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.